

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandar udara merupakan suatu bidang kegiatan yang bukan saja memiliki ritmik dengan perkembangan yang sangat dinamis. Menggunakan teknologi tinggi dan standar prestasi kerja yang tinggi pula. Beragam jenis dan aktivitas usaha dapat dilakukan oleh bandar udara, mulai dari penyediaan fasilitas penerbangan sampai dengan jasa penerbangan dan jasa lainnya.

Problematika suatu badan usaha, baik itu perusahaan industri, jasa atau jenis usaha lainnya sebagian besar adalah masalah penjualan. Penjualan dari suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penentu dalam kegiatan operasional. Kondisi tersebut memotivasi perusahaan dalam melakukan penjualan dalam pelaksanaan sistem akuntansi yang baik dalam usaha peningkatan pendapatan dari penjualan sehingga pengawasan harus dilakukan secara teliti karena posisi pendapatan sangat menentukan dalam kinerja suatu perusahaan.

Penerimaan pendapatan Aeronautika dan non Aeronautika pada PT (Persero) Angkasa Pura I dibagi menjadi 2 (Dua) yaitu penerimaan pendapatan secara tunai dan penerimaan secara kredit. Karena dalam PT (persero) Angkasa Pura I jumlah penerimaan pendapatan secara kredit lebih besar dibanding dengan penerimaan pendapatan secara tunai. Maka perlu adanya pengakuan pendapatan yang baik yang dijalankan oleh perusahaan, dengan tujuan membantu pimpinan.

Perusahaan dalam mengelola perusahaan, mengelola organisasi dan juga menghindari penyelewengan terutama yang menyangkut piutang serta menunjukkan sekiranya ada kelemahan yang memerlukan perbaikan. Untuk menjalankan organisasi tersebut sesuai yang diharapkan, maka didalam menjalankan kegiatan ini perlu adanya pembagian tugas yang baik sesuai dengan keahlian dan kemampuan individu dalam perusahaan, (*The Right Man On The Right*). Sehingga apabila pimpinan perusahaan memerlukan data dan informasi sewaktu-waktu segera dapat diperoleh dengan cepat dan tepat.

Operasional perusahaan tidak lepas dari besar kecilnya penghasilan yang diterima perusahaan, baik pendapatan yang diterima dari kegiatan usaha maupun pendapatan yang diterima dari kegiatan usaha rutin perusahaan maupun pendapatan yang diterima dari kegiatan perusahaan tidak rutin. Menurut (Soemarmo S.R, 2005: 24) dalam bukunya pengantar akuntansi mendefinisikan pendapatan yaitu Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari penyerahan barang/ jasa atau aktivitas usaha lainnya. Oleh karena itu, untuk mengontrol keluar masuknya pendapatan secara kredit ataupun tunai, perlu adanya pengakuan pendapatan pada perusahaan, untuk menghindari kecurangan yang tidak diinginkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul **Pengakuan Pendapatan Aeronautika dan Non Aeronautika Pada PT (Persero) Angkasa Pura I Bandar Udara Ahmad Yani Semarang**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengakuan pendapatan Aeronautika yang baik dan benar sesuai dengan prosedur pada PT (Persero) Angkasa Pura I Bandar Udara Ahmad Yani Semarang
2. Bagaimana pengakuan pendapatan Non Aeronautika yang baik dan benar sesuai dengan prosedur pada PT (Persero) Angkasa Pura I Bandar Udara Ahmad Yani Semarang

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk menganalisis proses yang berkaitan dengan transaksi pengakuan pendapatan.
- b. Untuk mengetahui masalah-masalah Aeronautika dan Non Aronautika dalam pengakuan pendapatan pada PT (Persero) Angkasa Pura I Bandar Udara A. Yani Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini adalah agar dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan mengenai ilmu pengetahuan akuntansi keuangan tentang pengakuan pendapatan Aeronautika dan Non Aeronautika pada PT (Persero) Angkasa Pura I Bandar Udara Ahmad Yani Semarang

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengakuan pendapatan Aeronautika dan non Aeronautika, sehingga dapat digunakan sebagai bekal agar nanti dapat menerapkan kombinasi yang tepat antara teori dan keadaan yang sebenarnya.

b. Bagi perguruan tinggi

Memberikan kontribusi dalam ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai tambahan wacana dalam menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan yang sama mengenai pengakuan pendapatan.

c. Bagi Perusahaan.

Diharapkan memberikan kontribusi bagi pencatatan akuntansi perusahaan terkait untuk pengakuan pendapatan Aeronautika dan Non Aeronautika.

1.5. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir merupakan garis besar penyusunan yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara langsung keseluruhan dari tugas akhir adalah :

1. Bagian Pengantar Tugas Akhir

Terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, sari, daftar bagian gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian utama Tugas Akhir terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai pengertian pendapatan, pengertian pengakuan pendapatan, karakteristik pendapatan, jenis pengakuan pendapatan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai lokasi penelitian, objek kajian, metode pengumpulan data metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan diuraikan tentang gambaran umum dan sejarah perusahaan, struktur organisasi, dalam pembahasan berisi mengenai pengakuan pendapatan Aeronautika dan Non Aeronautika

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran bagian pelengkap Tugas Akhir terdiri atas :

Kesimpulan dan saran